

BAB IV

KESIMPULAN

Tuntutan demi tuntutan id mendorong Yuki untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma ditempat pelatihan atau pun saat berada di desa kamusari. Id tidak memikirkan apakah hal itu wajar atau tidak, id akan menuntut hal tersebut untuk memuaskan hasratnya. Sedangkan ego dan superego yang berperan besar dalam perubahan Yuki pada saat berada di desa. Ego menahan keinginan Id untuk melakukan hal-hal yang tidak wajar tersebut, dan superego mempertimbangkan hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh Yuki agar bisa diterima oleh masyarakat desa.

Amanat yang dapat penulis sampaikan yaitu, untuk mencapai suatu tujuan yang kita inginkan, kita harus melawan tuntutan demi tuntutan id yang kacau. Ego dan superego harus bisa menjadi penyeimbang dari tuntutan id yang kacau tersebut. Dalam kehidupan nyata, kita tidak dapat mengikuti semua keinginan kita dan harus dapat beradaptasi dengan tempat yang baru kita tinggali. Yuki membuktikan bahwa dengan usaha melawan Id dan mengikuti adab yang ada di desa Kamusari, ia bisa diterima dalam masyarakat desa. Yuki dapat merubah sikap buruknya menjadi lebih baik.